

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan tentang proses pemberian kredit pemilikan rumah bersubsidi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk adalah sebagai berikut :

Proses pemberian kredit pemilikan rumah bersubsidi pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk tidaklah rumit. Nasabah hanya harus mengikuti ketentuan dan melengkapi beberapa persyaratan pengajuan dokumen yang diminta Bank Negara Indonesia. Setelah nasabah melengkapi persyaratan pengajuan dokumen pihak bank akan memproses berkas - berkas tersebut guna menganalisa debitur tersebut layak atau tidak untuk memperoleh kredit pemilikan rumah bersubsidi.

Perkembangan dari kredit pemilikan rumah bersubsidi pada Bank Negara Indonesia cukup baik. Walaupun calon debitur kpr bersubsidi pada Bank Negara Indonesia cabang Padang (Proklamasi) cenderung didominasi oleh debitur yang tempat kerjanya melakukan *pay roll* dengan pihak BNI dalam pembayaran gaji. Dapat diketahui melalui tabel 4.2 terdapat kenaikan alokasi dana untuk kredit pemilikan rumah bersubsidi dari tahun 2018 sampai tahun 2020 dengan peningkatan yang cukup signifikan.

Upaya Bank Negara Indonesia dalam mempercepat proses kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi ke tahap selanjutnya dapat dilakukan dengan melakukan *follow up* oleh *sales*, yaitu dengan mengingatkan kepada calon debitur agar dokumen yang belum lengkap segera dilengkapi.

5.2 Saran

1. Bank Negara Indonesia sebagai salah satu lembaga yang bergerak dibidang jasa haruslah meningkatkan mutu pelayanan agar nasabah merasakan kenyamanan dan agar dapat bersaing dengan bank lainnya.
2. Bank Negara Indonesia dapat melakukan berbagai cara guna memasarkan salah satu produk pinjaman yang dimilikinya yaitu kredit pemilikan rumah (KPR) bersubsidi.

